

PELATIHAN PERBANKAN SYARIAH BAGI GURU-GURU SMK

Sudjarno Eko Supriyono¹, Sholikha Oktavi Khalifaturofi'ah²

¹Departemen Keuangan dan Perbankan, STIE Perbanas Surabaya

²Departemen Manajemen, STIE Perbanas Surabaya

Email: supriyono@perbanas.ac.id, sholikha@perbanas.ac.id

***Abstract.** One of the problems in education is the availability of human resources who understand and are qualified in their fields, especially in the field of Islamic banking. In this case it is not just a theory that must be understood by a teacher but also the operations of Sharia banking and the contracts contained in Sharia banking. The purpose of this activity is to provide training on Islamic banking operations. The training was attended by SMK N 10 Surabaya and SMK Prapanca. The method used is 1) providing theoretical and practical knowledge about sharia banking operations 2) assistance in sharia banking operational roleplaying. The results of this activity are: First, all participants of this training activity are very enthusiastic, enthusiastic, and highly motivated to participate in the implementation of Islamic banking operational training activities. Second, the total number of participants in the training was 60% of all participants.*

Keywords : *Training, Islamic Banking Operations, SMK*

Abstrak. Salah Satu Masalah Dalam Pendidikan Adalah Ketersediaan Sdm Yang Memahami Dan Mumpuni Dalam Bidangnya, khususnya bidang perbankan syariah. Dalam hal ini tidak hanya sekedar teori saja yang harus dipahami oleh seorang pengajar melainkan juga operasional perbankan syariah dan akad-akad yang terdapat pada perbankan Syariah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang operasional perbankan syariah. Pelatihan ini diikuti oleh para guru SMK Surabaya yaitu SMK N 10 Surabaya dan SMK Prapanca. Metode yang digunakan adalah 1) pemberian pengetahuan teoritis dan praktis tentang operasional perbankan syariah 2) pendampingan dalam roleplay operasional perbankan syariah. Hasil kegiatan ini adalah : Pertama, semua peserta kegiatan pelatihan ini sangat antusias, bersemangat, dan mempunyai motivasi yang tinggi mengikuti pelaksanaan kegiatan pelatihan operasional perbankan syariah. Kedua, peserta kegiatan yang mengikuti pelatihan secara keseluruhan adalah 60% dari semua peserta pelatihan.

Kata kunci : *Pelatihan, Operasional perbankan syariah, SMK*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat. Terdapat dua jenis SMK yaitu SMK Negeri dan SMK Swasta. SMKN 10 adalah salah satu SMK Negeri yang ada di Keputih dimana berdirinya sudah lama. SMK ini menyediakan 2 jurusan yaitu akuntansi dan perbankan dimana stratanya sudah akreditasi A. Tetapi untuk materi perbankan syariah masih belum diberikan pada siswa.

SMK swasta Prapanca terletak di Jln. Nginden Intan juga sudah lama didirikan dengan strata akreditasi A memiliki 2 Jurusan yaitu jurusan Akuntansi dan jurusan Perbankan. Tetapi masih belum diperkenalkan dengan perbankan syariah pada guru-gurunya sehingga wawasan tentang perbankan syariah masih kurang. Permasalahan mitra inilah yang menjadi latar belakang tim pengusul PKM mengadakan pelatihan ini.

STIE Perbanas Surabaya sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Surabaya, menyadari bahwa pondasi pengetahuan mahasiswa berasal dari guru sebagai penyampai ilmu pengetahuan

yang pertama kepada para murid. Oleh karena itu, melihat bahwa belum adanya jurusan perbankan syariah pada kedua SMK ini tim pengusul PKM ingin memberikan wacana atau edukasi mengenai perbankan syariah kepada guru-guru yang ada di SMKN 10 dan SMK swasta Prapanca.

Pengabdian ini perlu dilakukan karena salah satu masalah dalam pendidikan adalah ketersediaan SDM yang memahami dan mumpuni dalam bidangnya, khususnya bidang perbankan syariah. Dalam hal ini tidak hanya sekedar teori saja yang harus dipahami oleh seorang pengajar melainkan juga operasional perbankan syariah dan akad-akad yang terdapat pada perbankan Syariah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang operasional perbankan syariah.

Dengan semakin berkembangnya zaman, perbankan syariah merupakan salah satu topik atau isu terhangat yang ada pada perekonomian Indonesia (Raya, 2020). Melihat bahwa perbankan syariah merupakan salah satu sektor perbankan yang tahan pada krisis keuangan, maka supaya perbankan syariah dapat lebih memberikan gaungnya pada masyarakat diperlukan edukasi dan wacana mengenai perbankan syariah bagi guru-guru SMK (Raya, 2020).

Hal ini diperlukan mengingat terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai perbankan Syariah (Rosyid dan Saidiah, 2016). Perbankan yang lebih banyak dikenal oleh masyarakat adalah perbankan konvensional sedangkan pengenalan masyarakat akan perbankan syariah masih cenderung kurang. Apalagi ditambah pada SMKN 10 dan SMK Prapanca terdapat jurusan akuntansi. Hal ini akan dapat menambah wawasan guru di SMK untuk mengetahui lebih jelas mengenai akad dan transaksi serta akuntansi dalam perbankan syariah. Ditambah lagi fasilitas dan sarana prasarana STIE Perbanas Surabaya yang dilengkapi oleh laboratorium operasional Bank Syariah Perbanas akan menambah nilai tambah dan pemahaman mitra. Selain itu, tim pengusul merupakan dosen dan instruktur di Laboratorium Operasional Bank Syariah. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian kepada

masyarakat yaitu “Pelatihan Perbankan Syariah bagi Guru-Guru SMK di Surabaya.

METODE

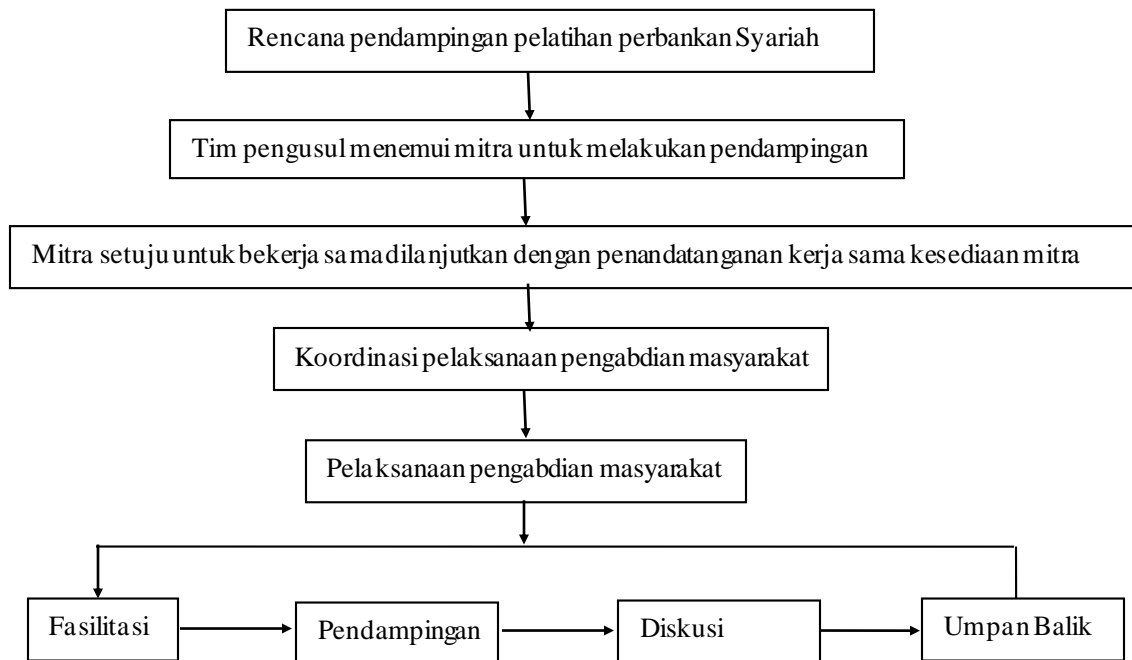
Program Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode fasilitasi, pendampingan, diskusi, serta umpan balik kepada Guru-Guru SMKN 10 dan SMK Prapanca. Pertama, dilakukan perencanaan dulu dari tim pengusul untuk melakukan pengabdian masyarakat. Kedua, Tim pengusul menentukan dan menemui mitra untuk bekerja sama. Selanjutnya, tahapan ketiga adalah penandatanganan kerjasama bahwa mitra bersedia untuk didampingi.

Tahapan berikutnya adalah tahapan koordinasi pelaksanaan pengabdian masyarakat. Tim pengusul harus dapat menyesuaikan jadwal dengan jadwal mitra. Terakhir adalah pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa metode. Metode fasilitasi dilakukan dengan memfasilitasi mitra untuk datang ke Laboratorium Operasional Bank Syariah di STIE Perbanas Surabaya. Dilanjutkan dengan pemaparan materi dari instruktur dan instruktur mendampingi mitra untuk dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

Pendampingan dilakukan melalui penyampaian informasi mengenai jenis-jenis akad yang ada pada bank syariah, produk apa saja yang ada pada perbankan syariah, serta pencatatan akuntansi pada perbankan syariah. Proses pelatihan juga dilengkapi dengan diskusi berupa tanya jawab. Diskusi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengalaman-pengalaman dari Guru-guru SMKN 10 dan SMK Prapanca jika pernah bertransaksi dengan perbankan syariah. Sejumlah permasalahan tersebut nantinya ditindak lanjuti dengan memberikan pemahaman mengenai perbankan syariah.

Setelah pelatihan selesai, mitra juga memberikan umpan balik berupa evaluasi yang berguna bagi tim pengusul untuk ke depannya. Selain itu, tim pengusul juga mendapatkan respon

dari mitra berupa pre test dan post test mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam perbankan Syariah. Berikut adalah proses rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan :



Gambar 1. Diagram rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat

Keseluruhan rencana kegiatan tersebut akan dapat berjalan lancar dengan adanya dukungan dan partisipasi dari mitra yang berada di SMKN 10 dan SMK Prapanca Partisipasi aktif yang diberikan antara lain berupa:

1. Kesediaan melakukan diskusi dengan baik bersama tim pelaksana Pengabdian Internal terkait dengan pendampingan dan pemberian materi yang diadakan di lokasi
2. Kesediaan mengikuti kegiatan hingga selesai dan bersedia menyampaikan pengetahuannya minimal kepada peserta didik jika sesuai dengan materi akuntansi yang diajarkan.

Dalam proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini didukung oleh sarana dan prasarana yang ada di Lab Bank STIE Perbanas Surabaya. Bahan dan alat yang digunakan meliputi ruang lab bank, computer, proyektor, dan materi. Mitra juga mendapatkan bahan materi yang disampaikan oleh instruktur supaya dapat mengikuti dengan baik. Berikut adalah foto ruang yang digunakan untuk pelatihan operasional bank Syariah.



a

b



c

Gambar 2. Ruang LOB yang digunakan untuk pelatihan operasional bank Syariah perbanas

a. Ruang customer service dan front office

b. Ruang teller

c. Ruang back office

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dari pelatihan ini dilakukan di Lab. Bank STIEP Perbanas Jln. Nginden Semolo No. 34 Gedung B lantai II diikuti oleh 18 Orang dari SMKN 10 dan SMK Prapanca yang dimulai jam 8.00 s.d jam 14.00 pada hari Sabtu tanggal 19 Oktober 2019. Materi pelatihan diberikan oleh tim pengusul dan dibantu oleh kepala bagian LOB yaitu ibu Evi Sistiyarini sebagai instruktur yang lain. Materi pertama disampaikan oleh Ibu Evi Sistiyarini mengenai bagaimana memproses dan akuntansi dari penerimaan dana dari nasabah. Selain itu, instruktur juga memperkenalkan media-media yang dipakai beserta penjelasan akadnya, jurnalnya untuk transaksi penempatan,

pengambilan simpanan atau penutupan simpanan dsb.

Materi kedua disampaikan oleh Ibu Sholikha tentang penyaluran dana kepada Masyarakat yang bisa berwujud Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam dan Istishna. Instruktur menjelaskan bagaimana penyaluran dana dalam bentuk akad Mudharabah juga penyaluran dana dalam bentuk Musyarakah dan seterusnya.

Materi selanjutnya disampaikan oleh P.Supriyono tentang apa saja bentuk service dari bank mulai dari transfer kliring sampai dengan penjualan valuta asing. Instruktur juga menjelaskan penjelasan mengenai fitur yang

diprogram dan bagaimana input transaksi dan jurnal-jurnal menurut akadnya.

Dalam pelatihan ini diawali dengan edaran pre test sejauh mana tentang pengetahuan peserta tentang perbankan syariah dan diakhir pelatihan diedarkan lagi tentang posttest sejauhmana pengetahuan peserta terhadap Bank Syariah. Hasil dari pre test sebesar 50% pemahaman mitra mengenai materi yang akan disampaikan sedangkan hasil dari post test menunjukkan peningkatan. Hasil dari post test sebesar 85%

pemahaman mitra atas materi yang sudah disampaikan. Dari hasil posttest ternyata para peserta jauh lebih banyak yang memahami tentang pengetahuan Bank Syariah. Sehingga dari pelatihan ini para peserta sudah mampu membuat media-media yang dipakai kemudian memilih fitur-fitur di komputer sesuai dengan jurnalnya dan memasukkan jurnalnya kemudian mencocokkannya sampai cocok di komputernya. Sehingga jam 14.00 sudah selesai dari waktu jam 15.00 yang ditargetkan.



Gambar 3. Foto Kegiatan Pelatihan Perbankan Syariah

Tingkat antusiasme dari mitra tercermin dari kehadiran mitra sampai berakhirnya pelatihan. Sebesar 60% mitra yang mengikuti pelatihan ini dari awal hingga akhir. Kendala yang dihadapi mitra dalam mengikuti pelatihan antara lain adalah

kesibukan mitra sehingga tidak dapat mengikuti pelatihan sampai selesai. Berikut adalah kegiatan pelaksanaan abdimas pelatihan perbankan Syariah :

Tabel 1. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Operasional Perbankan Syariah

Pelatihan operasional perbankan Syariah bagi guru-guru SMK di Surabaya Sabtu, 19 Oktober 2019 pkl 08.00-14.00 di Lab Bank Syariah Perbanas Surabaya	
08.00-08.15	Pembukaan, penyerahan plakat, foto Bersama
08.15-09.45	Materi penghimpunan dana oleh ibu Evi Sistiyarini
09.45-11.15	Materi penyaluran dana oleh ibu Sholikha Oktavi
11.15-12.00	Materi Jasa perbankan Syariah oleh bapak Supriyono dan praktek
12.00-13.00	istirahat sholat makan
13.00-14.00	Melanjutkan praktek LOB dan penutupan

SIMPULAN DAN SARAN

Salah satu masalah dalam pendidikan adalah ketersediaan SDM yang memahami dan mumpuni dalam bidangnya, khususnya bidang perbankan syariah. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang operasional perbankan syariah. Pelatihan ini diikuti oleh para guru SMK Surabaya yaitu SMK N 10 Surabaya dan SMK Prapanca. Metode yang digunakan adalah 1) pemberian pengetahuan teoritis dan praktis tentang operasional perbankan syariah 2) pendampingan dalam roleplay operasional perbankan syariah. Hasil kegiatan ini adalah : Pertama, semua peserta kegiatan pelatihan ini sangat antusias, bersemangat, dan mempunyai motivasi yang tinggi mengikuti pelaksanaan kegiatan pelatihan operasional perbankan syariah. Kedua, peserta kegiatan yang mengikuti pelatihan secara keseluruhan adalah 60% dari semua peserta pelatihan. Ketiga, pelatihan ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mitra mengenai operasional perbankan Syariah baik dari penghimpunan, penyaluran, maupun jasa bank Syariah. Sebesar 85% mitra memahami materi yang diberikan saat pelatihan.

Saran yang dapat diberikan untuk perbaikan di masa yang akan datang adalah koordinasi yang lebih baik lagi karena penjadwalan sempat beberapa kali tertunda karena mitra dan sekolahnya tidak bisa mengikuti karena ada kegiatan yang lain. Selain itu, kejelasan waktu, akan lebih baik lagi kalau mitra lebih diingatkan

lagi mengenai waktu pelatihan sehingga tidak ada mitra yang terlambat dan salah jadwal.

REFERENSI

- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. 2016. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*. Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi
- Raya, Fitri. 2020. Keuangan Syariah & Realitas Masyarakat: Babak Baru Sistem Perbankan Syariah di Indonesia. *Az-Zarqa' : Jurnal Hukum Bisnis Islam*. Vol 12 No.1 Juli 2020. Hal 119-140
- Rosyid, M., Saidiah, H. 2016. Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru. *Islaminomic* Vol 7 No.2. Agustus 2016. Hal 37-45.
- Salman, Kautsar Riza. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang: Akademia.
- Yahya, Rizal. 2013. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.